

ABSTRACT

This study aims to analyze the management strategy of the City Without Slums (KOTAKU) Program in Jambi City using George R. Terry's management theory, which includes four key functions: planning, organizing, actuating, and controlling. The findings indicate that the program's planning is well-executed and aligned with the National Medium-Term Development Plan (RPJMN), although alternative plans to address field challenges are not yet available. Organizing has been effective, with clear task division and strong coordination. The actuating function demonstrates participatory leadership and two-way communication that enhance community engagement. Supervision is carried out objectively through a system of feedback and continuous evaluation. The program's success is supported by the quality of human resources and responsive, adaptive multi-stakeholder partnerships. However, low participation from some members of the Community Self-Reliance Agency (BKM) hinders program effectiveness. Recommendations include strengthening socialization, training, periodic evaluations, human resource development, and promoting program success. These efforts are expected to improve the effectiveness and sustainability of the KOTAKU Program in Jambi City.

Keywords: KOTAKU Program, management strategy, George R. Terry, Jambi City, slum area.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kota Jambi dengan menggunakan teori manajemen dari George R. Terry yang meliputi empat fungsi utama: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program telah berjalan dengan baik dan selaras dengan RPJMN, meskipun belum disiapkan rencana alternatif dalam menghadapi kendala. Pengorganisasian telah efektif dengan pembagian tugas yang jelas dan koordinasi yang solid. Fungsi penggerakan menunjukkan kepemimpinan partisipatif dan komunikasi dua arah yang memperkuat keterlibatan masyarakat. Pengawasan dilakukan secara objektif dengan sistem umpan balik dan evaluasi berkelanjutan. Keberhasilan program didukung oleh kualitas sumber daya manusia dan kemitraan multipihak yang responsif dan adaptif. Namun, rendahnya partisipasi sebagian pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) menjadi kendala. Saran perbaikan meliputi peningkatan sosialisasi, pelatihan, evaluasi berkala, pengembangan SDM, serta promosi keberhasilan program. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan Program KOTAKU di Kota Jambi.

Kata kunci: Program KOTAKU, strategi pengelolaan, George R. Terry, Kota Jambi, kawasan kumuh.